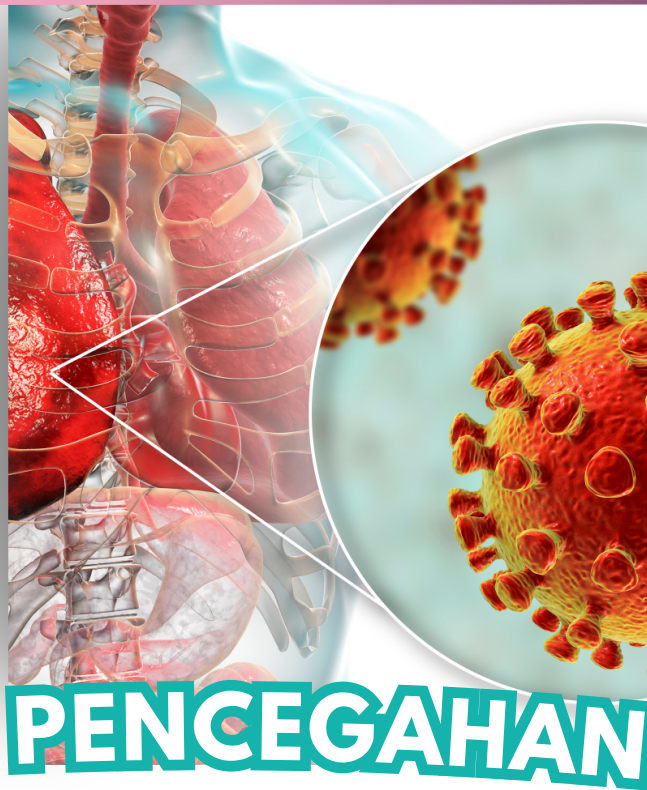


DIAGNOSIS



Diagnosis ditegakkan melalui :

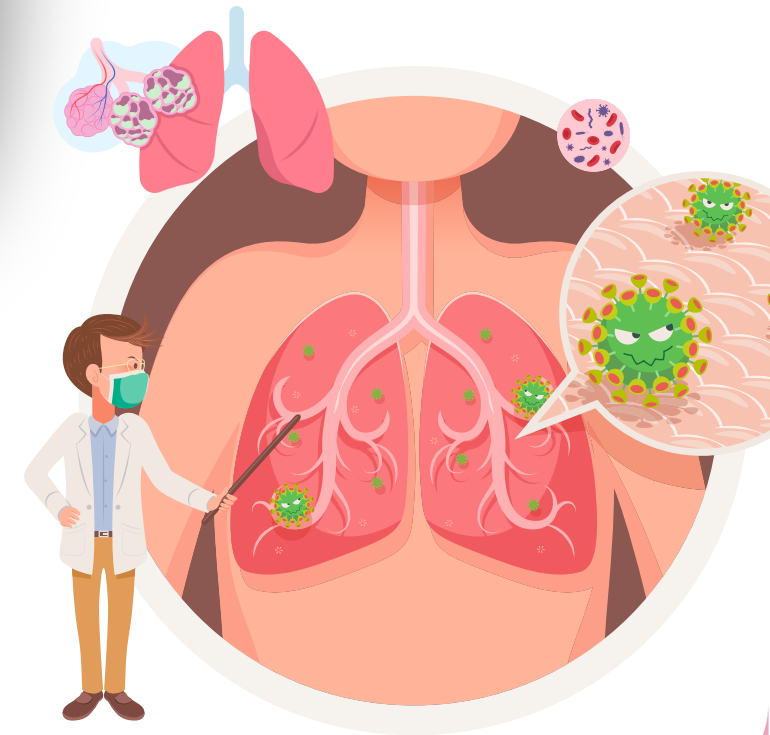
- **Anamnesis** : Paparan lingkungan, hewan atau pekerjaan
- **Fokus toraks/HRCT**
- **Spirometri**
- **DLCO**
- **Lavase bronkoalveolar (BAL)**
- **Biopsi paru**



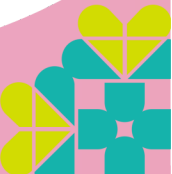
PENCEGAHAN

- **Hindari paparan antigen penyebab**
- **Gunakan alat pelindung diri saat bekerja**
- **Rawat dan bersihkan lingkungan kerja**
- **Lakukan pemeriksaan kesehatan paru berkala**

HIPERSENSITIVITAS PNEUMONITIS

HOSPITAL
TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah
Kepedulian Kami

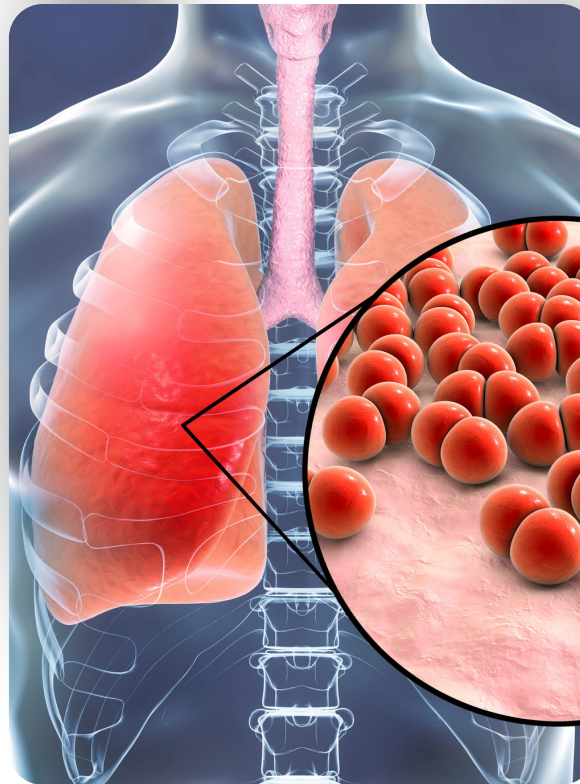
Hipersensitivitas Pneumonitis (HP)

adalah peradangan paru akibat paparan berulang terhadap antigen yang terhirup, seperti debu organik dari burung, jamur, atau bahan pertanian. Terjadi reaksi imun kompleks yang menyebabkan peradangan pada alveolus dan jaringan interstisial paru.



Siapa yang berisiko?

- Pekerja pertanian, peternak, atau penghobi burung
- Jamur dari jerami, tebu atau kayu basali
- Mikroorganism AC lengan filter yang jarang dibersihkan



Penyebab Umum

- Debu dari kotoran burung atau unggas
- Jamur dari jerami, tebu dan kayu basan
- Aerosol dari sistem air atau humidifier
- Mikroorganisme pada pendingin udara (AC)

Faktor Risiko

- Paparan kronik ditempat kerja/rumah
- Ventilasi buruk
- Tidak memakai alat pelindung pernapasan

Gejala Klinis

Berdasarkan waktu paparan :

- **Akut** : sesak, batuk, kering, demam, menggigil dalam 4-8 jam setelah paparan
- **Subakut** : batuk dan sesak berulang tanpa demam
- **Kronik** : batuk kronik, berat badan turun, kelelahan dan dapat berlanjut menjadi fibrosis paru

HOSPITAL
TOUR

@promkes_mdjamil

#Kepuasan Anda Adalah
Kepedulian Kami